BAB V
KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan terdahulu dapat disinpulkan :

1. Ibnu Taimiyah menyebutkan bahwa alokasi pendapatan negara dalam Islam memiliki titik tekan yang paling mendasar adalah penerimaan dana alokasi negara harus benar-benar terjamin oleh pemegang otoritas kekuasaan dan digunakan dengan sebenar-benarnya untuk kepentingan publik atas dasar petunjuk Allah. Ibnu Taimiyah berpendapat bahwa penggunaan keuangan harus benar-benar dipergunakan seperti dianjurkan oleh Allah dan Rasulnya
2. Menurut Baqir Ash-Shadr negara harus ikut campur tangan dalam dalam bidang ekonomi dari hal-hal yang dilarang dan untuk mengisi kekosongan tersebut negara harus mengawasi dan mengontrol ekonomi untuk mewujudkan keadilan ditengah masyarakat khususnya dibidang ekonomi, dan Baqir Ash-Shadr menjelaskan ada tiga tanggung jawab negara dalam ekonomi yaitu, konsep jaminan sosial, teori keseimbangan sosial dan konsep intervensi Negaradalam bidang ekonomi.
3. Persamaan pendapat antara tokoh dalam Alokasi Pendapatan Negara meliputi berbagai hal, yaitu : landasan hukum : Dalam hal ini, menurut Ibnu Taimiyah dan Muhammad Baqir Al Sadr bahwa suatu hukum harus berlandaskan kepada Al-Qur'an dan Hadits, Tujuan utama : pendapat dari kedua tokoh sama-sama bertujuan untuk mensejahterakan masyarakat dan keadilan sosial. Sumber-sumber pendapatan negara : Dari pemikiran kedua tokoh sama-sama mendapatkan sumber pendapatan negara dari masyarakat yaitu dengan zakat, infaq, shodaqoh, fay, *jizyah* / pajak dll secara garis besar hampir sama yang berbeda adalah ghanimah karna pada masa Muhammad Baqir sudah tidak ada perang dan diganti oleh bea cukai, devisa, dan kegiatan perekonomian yang dijalankan oleh negara.

4. Perbedaan pendapat antara tokoh dalam Alokasi Pendapatan Negara meliputi berbagai hal, antara lain menurut Ibnu Taimiyah peran negara dalam distribusi kekayaan harus mengandung dua unsur, yaitu menjalankan amanah dan menciptakan keadilan. Sedangkan menurut Muhammad Baqir Al Sadr Negara harus mengintervensi ekonomi demi terwujudnya keadilan di tengah-tengah masyarakat. Pemikiran Baqir Al Sadr tentang tanggung jawab negara dalam bidang ekonomi tidak bisa dipisahkan karena peran negara sangat diperlukan dalam menerapkan ajaran-ajaran Islam dalam bidang ekonomi sebagaimana dalam bidang yang lainnya.

A. Saran

Adapun saran dari penulisan skripsi ini adalah Kepada lembaga pendidikan Hasil penelitian ini diharapkan bisa berguna bagi dunia pendidikan khususnya mengenai peranan negara dalam ekonomi, sebagai referensi untuk para mahasiswa, dosen untuk mengembangkan pemikiran-pemikiran para tokoh muslim bahwa pemikiran-pemikiran para muslim abad kotemporer sangat luar biasa dan kita harus bangga sebagai muslim karena mempunyai tokoh cendikiawan muslim dengan pemikirannya masing-masing. Dan juga untuk mahasiswa-mahasiswa diharapkan lebih banyak lagi membaca pemikiran-pemikiran tokoh-tokoh muslim agar pemikiran-pemikirannya tidak hilang dan terus menjadi referensi bagi mahasiswa-mahasiwa yang akan membuat skripsi dan juga mengimplentasikan teori-teori para tokoh muslim dikehidupan sehari-hari